

**Abstrak**

**HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR KEPRIBADIAN  
PENGENDARA SEPEDA MOTOR YANG DITILANG DENGAN  
JENIS PELANGGARAN ATURAN LALU LINTAS DI KOTA SURABAYA**

Predito Prihantoro\* Hendy M. Margono\*\*

**Latar Belakang:** Jumlah sepeda motor di kota Surabaya semakin banyak sehingga terjadi kemacetan dan waktu tempuh memanjang. Pengendara sepeda motor yang melakukan berbagai jenis pelanggaran aturan lalu lintas jumlahnya terus meningkat, akibatnya sering terjadi kecelakaan lalu lintas yang menimbulkan kerugian fisik, jiwa dan materi. Polisi lalu lintas melakukan peringatan atau pemberian surat bukti pelanggaran (tilang) bagi pengendara sepeda motor yang melanggar aturan lalu lintas. Kepribadian adalah salah satu faktor internal yang kemungkinan mempengaruhi pengendara sepeda motor melakukan pelanggaran aturan lalu lintas. Berbagai faktor eksternal juga berperan dalam pelanggaran aturan lalu lintas.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan faktor-faktor kepribadian pengendara sepeda motor yang ditilang dengan jenis pelanggaran aturan lalu lintas di Kota Surabaya.

**Metode:** Penelitian ini merupakan studi analitik *cross sectional* pada pengendara sepeda motor yang ditilang dan menjalani sidang di Pengadilan Negeri Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Faktor kepribadian diperoleh dengan pengisian kuesioner BFI 44 oleh responden. Jenis pelanggaran aturan lalu lintas diperoleh dari wawancara dan pengisian kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

**Hasil Penelitian:** Berdasarkan analisis data yang diperoleh didapatkan bahwa faktor *Neuroticism* secara statistik tidak berhubungan dengan jenis pelanggaran aturan lalu lintas, nilai  $p$  0,481 ( $p > 0,05$ ). *Extraversion* secara statistik tidak berhubungan dengan jenis pelanggaran aturan lalu lintas, nilai  $p$  0,292 ( $p > 0,05$ ). *Openness to experiences* secara statistik tidak berhubungan dengan jenis pelanggaran aturan lalu lintas, nilai  $p$  tidak dapat dihitung (NA). *Agreeableness* secara statistik tidak berhubungan dengan jenis pelanggaran aturan lalu lintas, nilai  $p$  0,792 ( $p > 0,05$ ). *Conscientiousness* secara statistik tidak berhubungan dengan jenis pelanggaran aturan lalu lintas, nilai  $p$  0,747 ( $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Tidak ada hubungan antara faktor-faktor kepribadian pengendara sepeda motor yang ditilang dengan jenis pelanggaran aturan lalu lintas di kota Surabaya.

**Kata Kunci :** faktor kepribadian, pengendara sepeda motor, pelanggaran aturan lalu lintas

---

\* Dokter, Peserta PPDS I Psikiatri FK Unair, Departemen/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa RSUD Dr. Soetomo Surabaya

\*\* Dokter Spesialis Konsultan, Staf Pengajar Psikiatri FK Unair, Departemen/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa RSUD Dr. Soetomo Surabaya

*Abstract*

**THE CORRELATION BETWEEN THE PERSONALITY FACTORS OF  
MOTORCYCLE RIDERS THAT BEING TICKETED AND  
THE KIND OF TRAFFIC VIOLATIONS IN SURABAYA**

Predito Prihantoro\* Hendy M. Margono\*\*

**Background:** The motorcycle numbers in Surabaya are getting bigger. It cause traffic jam and longer travelling time. The motorcycle riders that violate traffic rules are increasing, causing more traffic accidents that cause physical, material and lives losses. The traffic officers warned or gave tickets to the violators. Personality is one of internal factors that possibly affect the motorcycle riders to violate traffic rules. External factors are also affecting the violation of traffic rules.

**Objective:** To identify the correlation between the motorcycle rider's personality factors that being ticketed and the kind of traffic rules violation in Surabaya.

**Methods:** This is a cross sectional analytic study in motorcycle riders that violated and undergone trial at Pengadilan Negeri Surabaya, with consecutive sampling. The personality factors is being evaluated with BFI 44. The kind of traffic rules violation is being gotten from interview and a modified questionnaire.

**Result:** According to statistic results, the neuroticism factor is not correlated with the kind of traffic rules violation,  $p = 0,481$  ( $p > 0,05$ ) The extraversion factor is not correlated with the kind of traffic rules violation,  $p = 0,292$  ( $p > 0,05$ ). Openness to experiences factor is not correlated with the kind of traffic rules violation,  $p$  not available. Agreeableness is not correlated with the kind of traffic rules violation,  $p = 0,792$  ( $p > 0,05$ ). Conscientiousness factor is not correlated with the kind of traffic rules violation,  $p = 0,747$  ( $p > 0,05$ )

**Conclusion:** The personality factors of the motorcycle riders are not correlated with the kind of traffic rules violation in Surabaya.

Keywords : personality factors, motorcycle riders, traffic rules violation

---

\* Resident of Psychiatry Medical Faculty of Airlangga University/Dr. Soetomo General Hospital Surabaya

\*\* Psychiatrist Consultan, Lecture of Psychiatry Departement of Medical Faculty of Airlangga University/Dr. Soetomo General Hospital Surabaya